

ANALISIS IMPLEMENTASI AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA BMT BERDASARKAN PERSPEKTIF KARYAWAN

ANALYSIS OF INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION ON BMT PERFORMANCE BASED ON EMPLOYEE PERSPECTIVE

A. Alhifni, Warizal, Musbihin, B.Ahwarumi

¹²Universitas Djuanda Bogor

³⁴Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

anas.alhifni@unida.ac.id, warizal@unida.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the application of internal audits on BMT Sunan Drajat. Internal audits function to control the company's internal performance so that the company's performance becomes more effective and efficient. The study used qualitative descriptive methods with a phenomenological approach. The results showed that kadiv's function as an internal auditor in bmt Sunan drajat followed the tasks of internal watchdog auditors, consultants, and catalysts. The existence of an internal audit at bmt Sunan drajat has a positive impact on the company because the company's performance can be controlled and follow the company's target. The equalization of human resources in each branch is also maintained so that the performance of each branch office is maximal and there is no inequality. The lack of application of internal audits in bmt Sunan drajat is an audit sop that has not met iso standards. The existence of kadiv duties concurrently in other positions makes audit performance less than optimal.

Keywords : Internal audit; Performance; BMT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan audit internal pada BMT Sunan Drajat. Audit internal berfungsi mengontrol kinerja internal perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan fungsi kadiv sebagai auditor internal di bmt sunan drajat telah sesuai dengan fungsi auditor internal watchdog, konsultan, dan katalis. Adanya audit internal di bmt sunan drajat memberikan dampak positif bagi perusahaan karena kinerja perusahaan dapat terkontrol dan sesuai dengan target perusahaan dan pemerataan sdm di setiap cabang juga terjaga sehingga kinerja setiap kantor cabang maksimal dan tidak ada ketimpangan. Kekurangan penerapan audit internal di bmt sunan drajat adalah sop audit yang belum memenuhi standar iso dan adanya tugas kadiv yang juga merangkap pada jabatan lain membuat kinerja audit kurang maksimal.

Kata Kunci: Audit internal; Kinerja; BMT.

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Kementerian Koperasi Dan UMKM aktif mengembangkan kemandirian perekonomian pesantren dalam upaya untuk menjadikan pesantren sebagai basis baru perekonomian syariah (Sari, 2022). Ada tiga program pengembangan kemandirian ekonomi pesantren yang diterapkan untuk mewujudkan tujuan tersebut, yaitu pengembangan unit usaha pesantren, kerjasama antar pesantren dibidang bisnis melalui penyediaan virtual market produk dari pesantren sekaligus business matching, pengembangan holding pesantren dan penyusunan standarisasi laporan keuangan untuk unit bisnis pesantren (Opop, 2020).

Salah satu dari pengembangan bisnis pesantren adalah pengembangan Koperasi Pondok Pesantren (kopontren). Kopontren merupakan koperasi syariah yang beranggotakan para santri dan masyarakat sekitar pesantren dalam ruang lingkup lembaga keuangan non perbankan yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi pesantren dan masyarakat (Alim, 2018). Kementerian Koperasi dan UKM menilai potensi pesantren cukup strategis sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat, karena jumlah pesantren yang tersebar di setiap daerah. Menurut data Kementerian Agama jumlah ponpes saat ini mencapai 27.290 unit dengan tenaga pendidik 160.793 orang dan santri 3.876.696 orang (Pambudi et al., 2020). Menurut Menkop dan UKM adanya pengembangan unit bisnis kopontren akan menjadi penggerak roda ekonomi yang memiliki skala yang besar karena pesantren tersebar di setiap daerah (KSBP Sunan Drajat Jaringan Ritel Modern Berbasis Ponpes, 2021). Salah satu unit bisnis pesantren yang cukup maju adalah BMT Sunan Drajat yang berada di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

BMT Sunan Drajat merupakan unit bisnis Ponpes Sunan Drajat Lamongan yang berdiri pada tahun 1992. BMT Sunan Drajat memiliki perkembangan yang cukup besar dan pada tahun 2022 telah memiliki 13 cabang yang tersebar tidak hanya di

Lamongan saja tapi juga di kota sekitarnya hingga Madura. BMT Sunan Drajat juga menjadi salah satu anggota dari Koperasi Serikat Bersama Pesantren (KSBP) yang berjumlah 17 pesantren (Yulianto, 2021). Pesatnya perkembangan tersebut tidak terlepas dari kinerja internal perusahaan yang baik.

Kinerja internal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Untuk mencapai target, perusahaan akan mengawasi dan meningkatkan kinerja internal perusahaan (Amanda et al., 2017). Kualitas karyawan yang baik dalam suatu perusahaan akan sangat berpengaruh pada produktivitas dan mobilitas perusahaan. Kualitas karyawan juga menjadi indikator penting dalam suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dan target perusahaan. (Wahono et al., 2016). Kinerja internal perusahaan akan lebih maksimal dengan diterapkannya audit internal perusahaan.

Audit internal merupakan penilaian atas prosedur dan metode operasi perusahaan yang digunakan untuk menentukan apakah tujuan perusahaan mengenai efektivitas kinerja internal perusahaan dicapai secara efektif, efisien, dan ekonomis (Herlisnawati & Heri, 2017). Sistem pengendalian internal dapat memperlancar aktivitas internal perusahaan seperti aktivitas penjualan, pembelian, produksi, dan aktivitas finansial (Tatiana & Umar, 2018). Perkembangan perusahaan dalam melakukan usaha atau kegiatan yang ruang lingkungnya besar secara ideal dipengaruhi dengan adanya aktivitas audit operasional untuk mengevaluasi pengendalian internal yang ada dalam perusahaan tersebut. Pengendalian intern harus ada, memadai, dilaksanakan dengan baik, diawasi serta disesuaikan dengan perkembangan perusahaan (Herlisnawati & Heri, 2017).

Audit internal mempunyai peran yang sangat vital, karena posisinya sebagai pihak yang menjamin bahwa laporan yang telah dievaluasi. Audit internal juga mempunyai peran sebagai konsultasi yang dimana dapat memberikan saran kepada pihak

manajemen risiko dan komisaris dalam hal pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan strategis perusahaan. Apabila peran audit internal ini dapat dijalankan, maka tata kelola perusahaan telah dilakukan dengan benar dan sesuai (Syifa & Sudradjat, 2021). Kegiatan audit internal menguji dan menilai efektifitas dan kecukupan sistem pengendalian intern yang ada dalam perusahaan. Tanpa fungsi audit internal, dewan direksi dan atau pimpinan unit tidak memiliki sumber informasi intern yang bebas mengenai kinerja perusahaan (Wulandari & Fidiana, 2017).

Peran dan citra internal auditor dalam perkembangannya sedikit demi sedikit mengalami pergeseran paradigma dari yang sebelumnya identik sebagai watchdog terkait perannya sebagai “penjaga” aset organisasi, saat ini berkembang juga menjadi konsultan bagi organisasi yang mampu memberikan masukan dan sebagai katalisator bagi suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Akob et al., 2019). Audit Internal mempunyai peran yang vital dalam perusahaan, karena audit internal juga merupakan konsultan internal bagi manajemen yang memberikan rekomendasi dan saran untuk perusahaan (Syifa & Sudradjat, 2021).

Penerapan audit internal dalam mengendalikan kinerja internal perusahaan juga diterapkan di BMT Sunan Drajat. BMT Sunan Drajat memiliki divisi khusus yakni Kepala Divisi (KADIV) yang bertugas mengaudit kinerja internal BMT Sunan Drajat. KADIV akan mengaudit setiap bidang di BMT sesuai dengan divisinya masing-masing. Dari hasil audit tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan dasar penilaian bagi direktur BMT Sunan Drajat terhadap kinerja internal perusahaan dan sebagai langkah dalam menentukan arah perusahaan yang lebih baik. Penerapan audit internal ini diharapkan bisa meningkatkan dan menjaga efektivitas kinerja internal di BMT Sunan Drajat. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui penerapan audit internal yang telah diterapkan oleh BMT Sunan Drajat

dalam mengontrol kinerja internal perusahaan. Dari latar belakang diatas didapat rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan audit internal di BMT Sunan Drajat.

MATERI DAN METODE

Baitul MaaL wat Tamwil (BMT)

Koperasi adalah perkumpulan individu yang bergabung secara sukarela dan membentuk suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis untuk mensejahterakan ekonomi anggotanya (Mahardiyananto and Rohmah 2021).

Berdasarkan keputusan Nomor 90/Kep/M.KUKM/IX/2004, koperasi merupakan badan usaha yang kegiatannya berlandaskan prinsip dasar koperasi dan sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Adapun koperasi syariah adalah jenis koperasi yang bergerak dibidang simpanan, investasi, pembiayaan dengan sistem bagi hasil (ALIM 2018).

Salah satu lembaga keuangan non bank berjenis koperasi syariah yang saat ini berkembang pesat di Indonesia adalah BMT (Baitul maal wat Tamwil). BMT juga dapat disebut sebagai Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) (Nissa, Mardian, and Nasution 2019). BMT atau Baitul maal wat Tamwil secara bahasa berarti rumah usaha. Keberadaan BMT sudah ada sejak zaman nabi Muhammad yang berfungsi sebagai wadah untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial (ANA 2020). Kehadiran BMT di Indonesia menjadi solusi bagi para penggiat bisnis khususnya masyarakat kecil sebagai penyalur dana untuk mengembangkan usahanya. BMT memberi peluang bagi para produsen kecil dengan kemudahan mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha produktifnya dan meningkatkan kegiatan ekonomi dengan berasaskan prinsip syariah dan prinsip koperasi (Putra 2019).

Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah output atau hasil seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang dapat berupa kualitas atau kuantitas

(Kojo and Sendow 2018). Kinerja perusahaan adalah output pekerjaan yang berhubungan erat dengan tujuan perusahaan, kepuasan pelanggan, dan dapat memberikan kontribusi ekonomi. Indikatornya adalah dengan membandingkan hasil kerja dengan kualitas, kuantitas, efektivitas, dan efisiensi (Akob, Launtu, and AS 2019).

Kinerja perusahaan terdiri dari kinerja keuangan dan kinerja operasional. Kinerja keuangan yang menjadi indikator utama adalah pencapaian target perusahaan yang dapat dilihat dari profit dan naiknya harga saham (Tatiana and Umar 2018). Kinerja operasional adalah pengukuran efisiensi dan efektivitas aktivitas perusahaan dengan melihat kuantitas dan kualitas output perusahaan (Syifa and Sudradjat 2021). Tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan adalah apabila perusahaan tersebut dapat bertahan, berkembang, dan memperoleh profit yang stabil di setiap periode. Apabila Tiga hal pokok tersebut terpenuhi maka perusahaan dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut (Syifa and Sudradjat 2021). Pengukuran kinerja sebuah perusahaan tiap periode sangat diperlukan untuk menjadi bahan evaluasi dan menetapkan kebijakan baru yang akan diputuskan oleh manajemen perusahaan (Fitriana and Nurhadi 2017).

Audit Internal

Audit merupakan rangkaian proses penyelidikan yang dilakukan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh informasi dan mengevaluasi hasil secara objektif dengan menyesuaikan antara tindakan dan peristiwa ekonomi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan lalu dilaporkan kepada pihak yang membutuhkan (Febrianti 2019). Audit internal merupakan suatu proses pemeriksaan yang dikembangkan secara independen dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk menguji dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan sebagai bentuk pelayanan

terhadap perusahaan. Pemeriksaan internal yang dilakukan meliputi bidang keuangan, akuntansi, dan bidang lainnya (Anggoman, Masyhad, and Lestari 2020).

Berdasarkan definisi diatas, peran audit internal sangat penting dalam sebuah perusahaan karena kedudukan audit internal sebagai penjamin laporan telah dievaluasi. Selain itu audit juga memberikan saran kepada pihak manajemen mengenai kebijakan perusahaan agar dapat berjalan lebih efektif. Dengan adanya evaluasi dan solusi dari audit internal, perusahaan dapat beroperasi lebih efektif serta dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawannya untuk mencapai tujuannya (Tarigan and Viorentine 2021).

Fungsi dan Tujuan Audit Internal

Audit internal secara keseluruhan berfungsi sebagai penilai terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Selain itu audit internal juga tidak hanya fokus pada pencarian bukti dan informasi berdasarkan catatan pembukuan dan bukti pendukung lainnya, namun juga meneliti kegiatan operasional perusahaan (Andini 2021). Peran auditor internal tergolong dalam 3 jenis (Salampessy and Yolanda 2016):

Watchdog

Kegiatannya meliputi mengontrol, memantau, menghitung dan memeriksa adanya kemungkinan terjadinya kecurangan atau kesalahan dalam sistem. Tujuannya untuk memastikan kepatuhan karyawan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan. Selain itu juga memberikan solusi perbaikan jangka pendek bagi perusahaan.

Konsultan

Audit operasional memberikan saran kepada manajemen mengenai pengelolaan sumber daya perusahaan agar lebih efisien dan efektif. Rekomendasi yang diberikan oleh audit operasional untuk kepentingan jangka menengah perusahaan.

Katalis

Peran auditor sebagai fasilitator dan agent of change mengajak karyawan agar mampu membaca situasi dan responsif

terhadap perubahan lingkungan dan memahami keinginan customer. Audit harus mampu membina karyawan dalam mengenali resiko yang mengancam kesuksesan bisnis serta harus mampu meyakinkan customer bahwa perusahaan dapat menghasilkan produk dan jasa sesuai kebutuhan customer. Peran katalis sangat penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan fungsi audit internal diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan audit adalah untuk membantu seluruh tingkatan staf manajemen dalam menjalankan tugasnya serta mengevaluasi dan memberi solusi perbaikan terhadap kinerja perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan agar mencapai tujuannya (Hardiyanto and Megarachmawati 2016).

Wewenang & Tanggung Jawab Audit Internal

Audit internal memiliki wewenang untuk menguji dan mengevaluasi keakuratan dan keberhasilan dari sistem yang dijalankan perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan sesuai rencana dan kebijakan yang berlaku. Pimpinan staf audit dalam menjalankan tugasnya memiliki wewenang penuh untuk memasuki seluruh bagian perusahaan, memeriksa aset, catatan pembukuan, dan karyawan perusahaan. (Dinda 2019). Sedangkan tanggung jawab audit internal adalah sebagai berikut (Wulandari 2017):

1. Memberikan arahan dan memberikan saran perbaikan kepada staf manajemen dalam melaksanakan tugasnya untuk menjaga aset perusahaan, menaikkan kinerja perusahaan, dan bekerja sesuai kode etik yang telah ditetapkan.
2. Menilai ketepatan kinerja manajemen dan mengevaluasi efektivitas kinerja manajemen terhadap seluruh aktivitas perusahaan.
3. Menyetujui penerbitan laporan hasil evaluasi dan perbaikan serta meminta persetujuan kepada manajemen senior atau pihak-pihak tertentu yang

berwenang.

4. Melaksanakan permintaan pimpinan perusahaan untuk mengadakan pengujian khusus dan penyidikan ulang mengenai penilaian dari pihak luar perusahaan.

Jenis-Jenis Audit

Terdapat 3 jenis audit, yaitu (Zamzami, Faiz, and Mukhlis 2013): Audit operasional Tugasnya menilai dan mengevaluasi seberapa efektif dan efisien program perusahaan yang dijalankan sesuai dengan prosedurnya. Audit operasional juga menerima konsultasi dari pihak manajemen terkait saran-saran untuk perbaikan kinerja perusahaan. Saran yang diberikan audit operasional harus objektif dan sesuai dengan peraturan perusahaan.

Audit Ketaatan

Tugasnya adalah menilai ketaatan karyawan terhadap prosedur-prosedur yang ada dalam mengoperasikan program perusahaan. Hasil evaluasi audit ketaatan dilaporkan kepada pihak manajemen.

Audit Laporan Keuangan

Tugasnya adalah mengaudit laporan keuangan dan menilai apakah laporan yang ada sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Selain itu auditor juga mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan. Laporan keuangan yang dilaporkan harus sesuai dengan standar umum akuntansi.

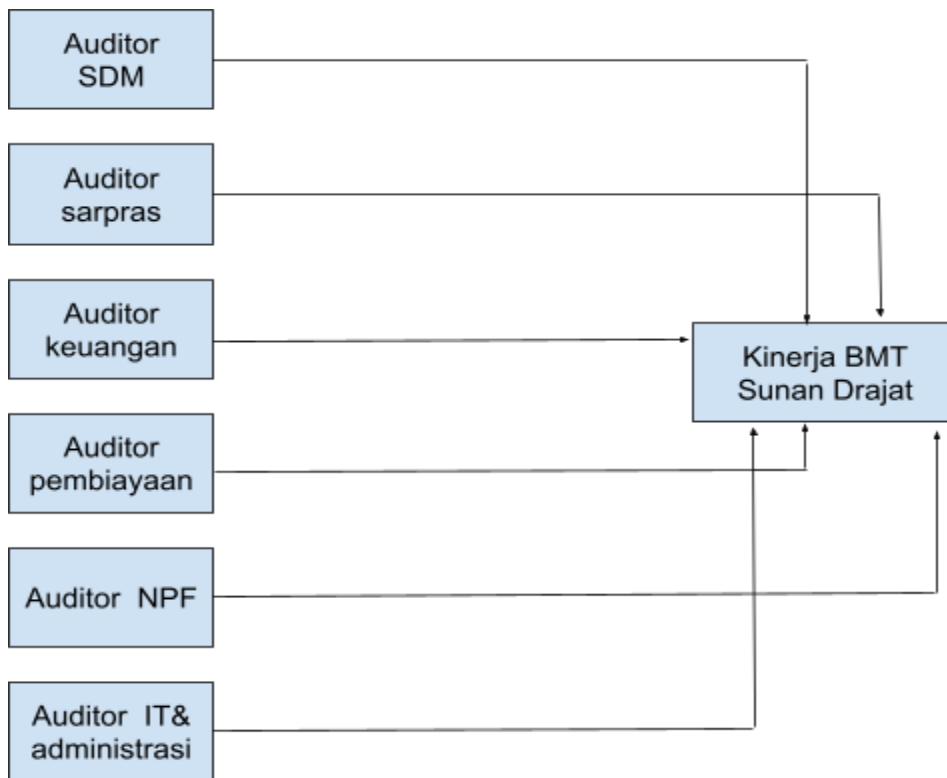
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phainomenon* yang berarti gejala atau sesuatu yang menampakkan diri (Amiyati 2017). Pendekatan Fenomenologi berfokus untuk mengeksplorasi pengalaman sebuah subjek dan menggali pemahaman dan makna sebuah peristiwa yang berkaitan dengan subjek yang terlibat dalam situasi tersebut (Ayu 2018). Pendekatan Fenomenologi dinilai lebih sistematis, global, efektif untuk mengkaji berbagai peristiwa (fenomena) dalam dunia sosial (Ningsih 2014).

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan audit internal di BMT Sunan Drajat dapat mempengaruhi kinerja BMT Sunan Drajat. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah kepada divisi (kativ) audit BMT Sunan Drajat yang terdiri dari kativ SDM, kativ sarana dan prasarana, kativ keuangan, kativ pembiayaan, kativ administrasi dan IT, dan kativ NPF (Non Performing Financing). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara secara mendalam kepada informan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.
2. Metode observasi untuk memperoleh gambaran secara nyata suatu fenomena untuk menjawab rumusan masalah
3. Studi kepustakaan yang bersumber dari berbagai literatur baik bentuk buku, jurnal, maupun skripsi.

Berikut ini skema penelitian yang dapat digambarkan:



Gambar 1. Penerapan Audit Internal di BMT Sunan Drajat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit Internal di BMT Sunan Drajat

Dalam penelitian ini akan menganalisis tentang bagaimana proses penerapan audit internal di BMT Sunan Drajat yang dilakukan para auditor dalam menjalankan tugasnya dan seberapa efektif penerapannya. Tim audit internal di BMT Sunan Drajat terdiri dari enam divisiyaitu kativ sdm, kativ npv, kativ penagihan, kativ keuangan, kativ it dan administrasi ,

dan kativ sarpras.

Moeller (2009) mengutip dari the institute of internal auditors (IIA) bahwa Audit internal merupakan fungsi penilaian independen yang dibentuk di dalam organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitasnya sebagai jasa yang diberikan kepada organisasi.

Sesuai dengan pengertian dari audit internal itu sendiri bahwasanya apa yang telah dijelaskan berdasarkan fungsi dari

adanya audit internal memanglah sama, hanya saja di dalamnya terdapat bagian khusus yang memang berkaitan dengan BMT Sunan Drajat. Tim audit internal di BMT Sunan Drajat dilaksanakan oleh kadiv bidang nya masing-masing yang bertugas mulai dari perencanaan program audit, pelaksanaan audit, penyusunan laporan audit, evaluasi laporan audit dengan ketua, dan koordinasi antar kadiv dalam pelaksanaan audit di BMT Sunan Drajat.

Pelaksanaan audit internal di BMT Sunan Drajat sendiri sudah ada sejak tahun 2019. Dengan adanya audit internal di setiap aspek perusahaan membawa perkembangan cukup pesat di BMT Sunan Drajat. Hingga saat ini BMT Sunan Drajat sudah memiliki 14 cabang dari yang awalnya di tahun 2018 hanya memiliki satu cabang. Berdasarkan hal diatas diterapkannya audit internal di BMT Sunan Drajat memberikan dampak yang cukup besar dalam kemajuan BMT Sunan Drajat. Berikut ini pemaparan hasil temuan dari penerapan audit internal di BMT Sunan Drajat.

Kadiv Keuangan

Kadiv keuangan di BMT Sunan Drajat adalah saudara I. Beliau sudah bekerja di BMT Sunan Drajat sejak tahun 2018. Kadiv keuangan merupakan auditor laporan keuangan di BMT Sunan Drajat. Tugas dan wewenang kadiv keuangan adalah sebagai berikut:

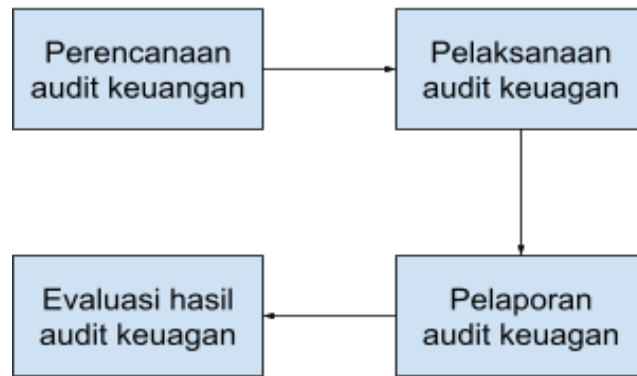
1. Menerima laporan transaksi harian dari manajer tiap cabang BMT Sunan Drajat
2. Mengecek laporan keuangan harian dengan bukti slip pembayaran, merekap laporan keuangan dari tiap cabang
3. Mengaudit laporan keuangan setiap

cabang apakah sesuai dengan sop yang berlaku.

Dalam pelaksanaan audit keuangan, kadiv akan mengevaluasi apakah laporan keuangan sudah sesuai dengan sop yang berlaku. Menurut saudara I selaku kadiv keuangan, selama ini di beberapa cabang ditemukan marketing yang belum menerapkan sop secara benar, seperti tidak adanya lampiran fotocopy ktp di slip pembayaran, tanda tangan nasabah tidak sesuai dengan tanda tangan diktp dan sering terjadi gangguan sistem yang menyebabkan laporan keuangan harian harus dikirim via pesan elektronik.

Kadiv keuangan bersama kadiv lain biasanya melakukan evaluasi bulanan di setiap cabang untuk mengaudit kinerja internal di BMT Sunan Drajat. Kadiv keuangan akan mengecek laporan keuangan di cabang apakah sesuai dengan rekapan laporan dari kadiv keuangan dan jika ditemukan perbedaan akan dimusyawarahkan dengan manajer cabang dan karyawan back office. Dalam evaluasi ini juga kadiv keuangan akan memberikan masukan kepada karyawan back office jika terdapat masalah atau kinerja karyawan tersebut dirasa kurang.

Setelah melakukan audit bulanan kadiv keuangan akan melaporkan hasil temuan di lapangan kepada ketua BMT Sunan Drajat. Selain itu kadiv keuangan juga melaporkan hasil rekapan laporan keuangan harian seluruh cabang BMT Sunan Drajat. Berdasarkan temuan saat audit bulanan dan laporan harian biasanya diadakan evaluasi secara bertahap yakni mingguan dan bulanan yang dilakukan bersama seluruh kadiv, manajer cabang dan ketua untuk membahas dan mencari solusi dari temuan saat audit.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Audit Keuangan

Kadiv IT dan Administrasi

Kadiv IT dan administrasi di BMT Sunan Drajat adalah saudara N. Beliau sudah bekerja di BMT Sunan Drajat sejak tahun 2018. Tugas dan wewenang kadiv it dan administrasi adalah sebagai berikut:

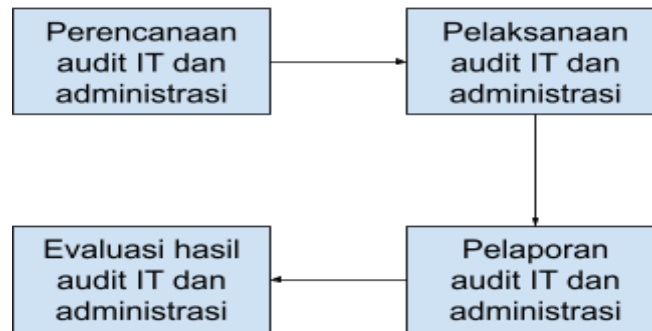
1. Mengawal transaksi offline dan online
2. Mengontrol administrasi perusahaan melalui remot online
3. Merekap seluruh laporan keuangan
4. Mengelola medsos perusahaan
5. Melakukan penghitungan margin
6. Membuat laporan RAT
7. Mengadakan training terhadap karyawan baru
8. Mengontrol saldo PPOB
9. Mengontrol SMS marking dan mengontrol pelaporan online..

Kadiv it dan administrasi berfokus pada pengendalian jaringan sistem administrasi dan pelaporan online. Karena itu kadiv akan selalu memantau kinerja karyawan melalui cctv yang terhubung pada jaringan pusat perusahaan. Selain itu, dalam menjalankan tugasnya kadiv it dan administrasi berkoordinasi dengan kadiv keuangan dalam mengontrol laporan keuangan yang masuk. Menurut saudara N selaku kadiv it dan administrasi, selama ini di beberapa cabang ditemukan beberapa sdm yang kurang mengerti tentang cara mengoperasikan sistem keuangan online nya sehingga kadiv harus memberikan

arahan melalui video call untuk mengarahkan karyawan tersebut bahkan sampai harus mendatangi lokasi untuk memperbaiki masalah tersebut. selain itu kendala teknis juga sering dihadapi seperti cabang perusahaan yang terletak di desa kurang mendapat sinyal yang bagus sehingga mengganggu transfer data.

Kadiv it dan administrasi bersama kadiv lain biasanya melakukan evaluasi bulanan di setiap cabang untuk mengaudit kinerja internal di BMT Sunan Drajat. Kadiv it dan administrasi akan mengecek sistem administrasi yang ada di cabang apakah ada masalah atau tidak. Dalam evaluasi ini juga kadiv it dan administrasi akan memberikan masukan kepada karyawan back office jika terdapat masalah atau kinerja karyawan tersebut dirasa kurang.

Setelah melakukan audit bulanan kadiv it dan administrasi akan melaporkan hasil temuan di lapangan kepada ketua BMT Sunan Drajat. Selain itu kadiv keuangan juga melaporkan hasil rekapan laporan keuangan harian seluruh cabang BMT Sunan Drajat. Berdasarkan temuan saat audit bulanan dan laporan harian biasanya diadakan evaluasi secara bertahap yakni mingguan dan bulanan yang dilakukan bersama seluruh kadiv, manajer cabang dan ketua untuk membahas dan mencari solusi dari temuan saat audit.



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Audit IT&Administrasi

Kadiv Sarpras

Kadiv sarpras di BMT Sunan Drajat adalah saudara N . Beliau sudah bekerja di BMTSunan Drajat sejak tahun 2020. Tugas dari kadiv sarpras adalah:

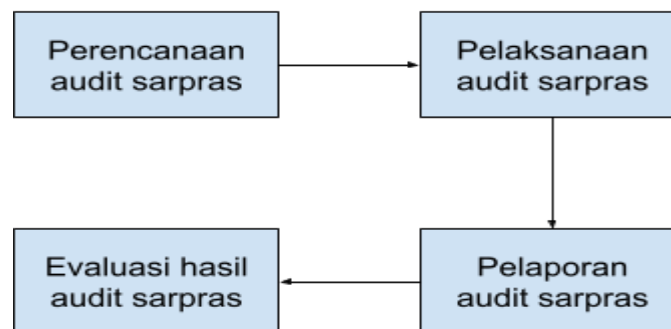
1. Menyediakan peralatan dan perlengkapan kantor
2. Mendata penyusutan peralatan perusahaan
3. Mengatasi keluhan masalah sarana dan prasarana perusahaan
4. Pengecekan dan perawatan sarana dan prasarana perusahaan

Kadiv sarpras biasanya mengecek kondisi peralatan kantor di setiap cabang secara bergantian. Setiap hari biasanya kadiv sarpras bisa mengecek hingga di tiga cabang. Selain pengontrolan secara langsung kadiv sarpras juga mengecek lewat cctv yang terhubung di jaringan pusat setiap pagi dan sore. Kadiv sarpras dalam menangani masalah biasanya menunggu keluhan dari karyawan terhadap kerusakan peralatan kantor. Jika menemukan permasalahan kadiv akan langsung memperbaiki peralatan yang rusak hari itu juga, tetapi jika kerusakan komponen

peralatan sulit didapat dan perlu penanganan khusus kadiv bekerjasama dengan bantuan teknisi.

Kadiv sarpras bersama kadiv lain biasanya melakukan evaluasi bulanan di setiap cabang untuk mengaudit kinerja internal di BMT Sunan Drajat. Jika ada pengajuan peralatan baru untuk kantor maka kadiv akan bermusyawarah dengan manajer cabang dan ketua apakah disetujui atau tidak. dalam evaluasi ini juga kadiv sarpras akan memberikan masukan kepada karyawan jika terdapat masalah atau kinerja karyawan tersebut dirasa kurang.

Setelah melakukan audit bulanan kadiv sarpras akan melaporkan hasil temuan di lapangan kepada ketua BMT Sunan Drajat. Selain itu kadiv sarpras melaporkan hasil pengeluaran untuk peralatan kantor kepada kadiv keuangan. Berdasarkan temuan saat audit bulanan dan laporan harian biasanya diadakan evaluasi secara bertahap yakni mingguan dan bulanan yang dilakukan bersama seluruh kadiv , manajer cabang dan ketua untuk membahas dan mencari solusi dari temuan saat audit.



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Audit Sarpras

Kadiv NPF

Kadiv NPF di BMT Sunan Drajat adalah saudara B yang sudah bekerja sejak tahun 2018. Tugas dan wewenang kadiv NPF adalah sebagai berikut:

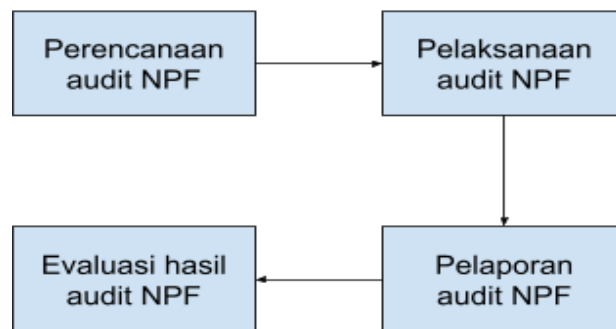
1. Menangani pembiayaan bermasalah
2. Menangani pembayaran angsuran yang macet lebih dari 3 bulan
3. Menangani dan melayani nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan

Dalam melaksanakan tugasnya, kadiv NPF bekerjasama dengan kadiv pembiayaan untuk menangani masalah pembiayaan seluruh kantor cabang. Kadiv NPF menerima laporan dari marketing mengenai apapun yang menjadi kendala nasabah dalam membayar angsuran. Berdasarkan pernyataan dari kadiv NPF yang sering menjadi kendala pembayaran angsuran adalah karena nasabah sering mengulur waktu pembayaran angsuran. Selain itu ada nasabah yang berpindah tempat tinggal tanpa melakukan konfirmasi

dengan pihak BMT. Untuk menangani masalah ini kadiv NPF bekerjasama dengan marketing untuk mencari tahu alamat nasabah yang baru.

SOP yang yang diterapkan dalam penanganan pembiayaan bermasalah adalah dengan memberikan sanksi berupa teguran apabila pembayaran angsuran macet selama 3 bulan. Apabila telah melewati batas 23 bulan, maka kadiv NPF akan memberikan sanksi berupa surat peringatan dan penyitaan jaminan apabila melebihi jatuh tempo.

Kadiv NPF melakukan controlling setiap bulan dengan mengunjungi 2-3 kantor cabang setiap hari. Controlling yang dilakukan sekaligus dengan evaluasi kinerja saat sidak bulanan. Proses evaluasi kinerja di setiap kantor cabang dilakukan bersama dengan manajer. Pelaporan yang dilakukan kadiv NPF mulai dari harian, mingguan, dan rekapitan hasil pembayaran angsuran secara bulanan.



Gambar 5. Alur Pelaksanaan Audit NPF

Kadiv Pembiayaan

Kadiv pembiayaan BMT Sunan Drajat adalah saudara E yang sudah bekerja sejak tahun 2018. Tugas dan wewenang kadiv pembiayaan adalah:

1. menangani dan menerima pengajuan pembiayaan dari manajer kantor cabang
2. melakukan pertimbangan dan persetujuan pembiayaan
3. melaporkan nasabah pembiayaan kepada ketua
4. menyediakan formulir untuk nasabah pembiayaan

5. mengontrol pembayaran angsuran setiap hari
6. menyiapkan laporan hasil rekapitan penagihan angsuran harian dari NPF lalu dilaporkan kepada ketua
7. memonitoring pendapatan pembayaran angsuran dari setiap kantor cabang setiap hari.

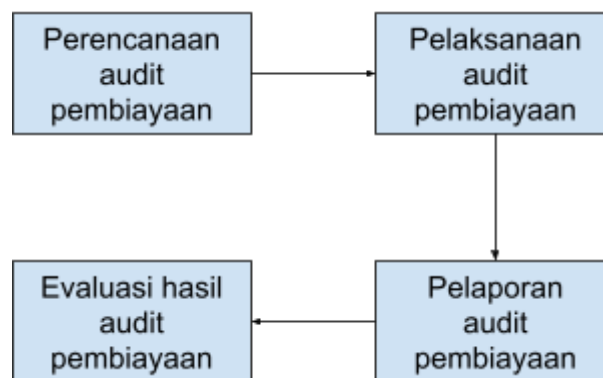
Dalam melaksanakan tugasnya, kadiv pembiayaan bekerjasama dengan kadiv NPF. Kadiv pembiayaan juga menerima laporan dari manajer kantor cabang tentang nasabah yang bermasalah dalam pembiayaan. Berdasarkan pernyataan bu

Erycha penyebab nasabah sulit membayar angsuran dikarenakan sulitnya keuangan disaat pandemic seperti saat ini. Rata-rata nasabah yang sulit membayar angsuran adalah nasabah yang sudah pernah menjadi nasabah pembiayaan lebih dari 1 kali. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, kativ pembiayaan dengan memberikan peringatan dan memberikan keringanan sewajarnya.

Dalam membayar angsuran, nasabah biasanya mengangsur setiap hari minimal Rp. 10.000 dan dimasukkan saldo. Apabila dalam jangka 1 bulan sudah memenuhi jumlah angsuran maka dapat diambil dari saldo tabungan. Nasabah pembiayaan rata-rata untuk usaha toko. Kativ pembiayaan

mengontrol setiap 1 bulan sekali untuk nasabah yang sulit membayar angsuran apabila manajer sudah tidak mampu mengatasinya.

Bentuk controlling yang dilakukan kativ pembiayaan adalah dengan evaluasi kinerja secara langsung di kantor cabang dan melalui zoom meeting yang dilakukan bersama manajer dan direktur tiap minggu. Kativ audit memonitor pembiayaan melalui manajer kantor cabang. Dalam Evaluasi hasil audit dilaporkan ke atasan setiap minggu. Kativ pembiayaan juga menerima laporan harian, mingguan dan bulanan dari kantor cabang mengenai perkembangan pembayaran angsuran nasabah pembiayaan.



Gambar 6. Alur Pelaksanaan Audit Pembiayaan

Kativ SDM (HRD)

Kativ SDM di BMT sunan Drajat adalah saudara F. Beliau sudah bekerja di BMT sejak tahun 2019. Tugas dan wewenang kativ SDM adalah sebagai berikut:

1. melakukan pemerataan SDM di seluruh kantor cabang mulai dari admin, teller, manajer, dan marketing
2. menilai kinerja dari setiap SDM
3. mengontrol dan memeriksa kedisiplinan karyawan melalui absensi saat jam datang dan jam pulang
4. menangani promosi jabatan dan mutasi karyawan
5. mengontrol dan memperbaiki kinerja karyawan agar sesuai dengan SOP

Kativ SDM setiap bulan menilai konsistensi kinerja karyawan tetap dengan sistem KPI (Key Performance Indicator).

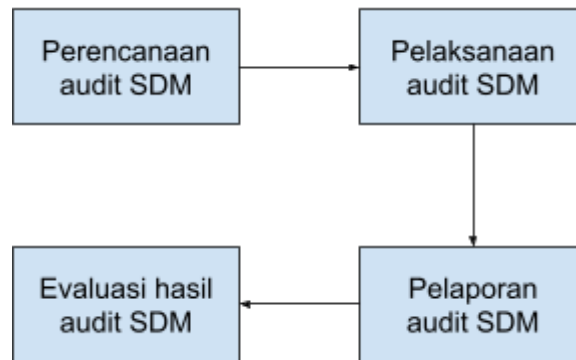
Selain itu kativ SDM juga menilai kinerja karyawan training. Dalam menjalankan tugasnya apabila kativ SDM menemukan karyawan yang melakukan pelanggaran, maka kativ SDM memberikan sanksi berupa teguran. Apabila pelanggaran yang dilakukan masuk kategori berat maka karyawan dimutasi atau diberhentikan. Dalam memutuskan sanksi kativ SDM melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan atasan.

Kativ SDM bekerjasama dengan manajer kantor cabang dalam mengontrol kinerja dan kedisiplinan karyawan dengan menerima laporan dari manajer tiap mingguan dan bulanan. Controlling dilakukan tiap bulan bersamaan dengan evaluasi kinerja perusahaan. Proses audit dilakukan secara sidak agar kativ SDM dapat mengetahui kondisi kantor secara

nyata.

Tahapan evaluasi kinerja yang dilakukan kadiv SDM dengan diskusi bersama manajer kantor cabang. Apabila dalam evaluasi menemukan permasalahan, maka akan dicari solusinya hari itu juga. Apabila tidak dapat teratasi maka langsung dilaporkan kepada atasan.

Bentuk pelaporan hasil audit berupa



Gambar 7. Alur Pelaksanaan Audit SDM

PEMBAHASAN

Audit internal secara keseluruhan berfungsi sebagai penilai terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Selain itu audit internal juga tidak hanya fokus pada pencarian bukti dan informasi berdasarkan catatan pembukuan dan bukti pendukung lainnya, namun juga meneliti kegiatan operasional perusahaan (Andini 2021). Peran audit internal secara umum terbagi menjadi 3 bagian pertama yakni sebagai watchdog, konsultan, dan katalis.

Watchdog

Fungsi auditor sebagai watchdog meliputi mengontrol, memantau, menghitung dan memeriksa adanya kemungkinan terjadinya kecurangan atau kesalahan dalam sistem. Berdasarkan hasil observasi diatas fungsi kadiv DI bmt sunan Drajat dalam perannya sebagai watchdog telah sesuai. Kadiv memiliki program masing-masing dalam mengawasi karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kadiv IT dan administrasi yang memantau nya melalui cctv, kadiv sarpras melakukan kunjungan harian ke setiap cabang, hingga audit bulanan yang dilakukan secara serentak dengan kadiv

laporan harian rekapan hasil pencapaian SDM. Rapat mingguan dilakukan melalui zoom meeting dengan atasan dan manajer kantor cabang.

Laporan bulanan berupa seluruh pencapaian SDM dalam waktu satu bulan. Apabila temuan diluar dari data SDM maka diselesaikan dengan kadiv lain.

lain.

Konsultan

Auditor internal juga berperan sebagai konsultan yakni memberikan saran kepada manajemen mengenai pengelolaan sumber daya perusahaan agar lebih efisien dan efektif. Fungsi kadiv BMT Sunan Drajat sebagai konsultan bisa dilihat dari peran kadiv dimana ketika saat dilakukan proses audit di setiap kantor cabang selain melakukan pemeriksaan dan pengontrolan kadiv juga akan memberikan masukan dan saran terhadap keluhan-keluhan yang dialami oleh karyawan. Seperti memberikan arahan cara memperbaiki laporan keuangan agar sesuai dengan sop, memberikan motivasi dan semangat agar karyawan bisa lebih maksimal dalam bekerja. Konsultasi yang diberikan kadiv kepada karyawan tidak meninggalkan budaya pesantren yakni dengan pendekatan kekeluargaan, jadi tidak ada rasa intimidasi dan tekanan yang dirasakan karyawan dan bisa membuat karyawan lebih mudah dalam menerima masukan dan saran dari kadiv.

Katalis

Peran auditor sebagai fasilitator dan *agent of change* mengajak karyawan agar

mampu membaca situasi dan responsif terhadap perubahan lingkungan. Kadiv di BMT Sunan Drajat dalam perannya sebagai katalis adalah dalam mengatur pemerataan sdm di setiap kantor cabang. kualitas sdm yang dibagi secara merata di setiap cabang akan meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan sehingga membantu pencapaian target perusahaan yang lebih cepat. pemerataan sdm ini juga akan membuat kinerja kantor cabang menjadi lebih kompetitif dan tidak ada kantor cabang yang tertinggal kinerjanya.

Berdasarkan analisis diatas kinerja kadiv di BMT Sunan Drajat sudah menjalankan fungsi audit internal secara keseluruhan. Namun ada beberapa kekurangan yang peneliti temukan selama observasi. Seperti standar yang dipakai dalam proses audit adalah standar internal dari bmt sunan drajat sendiri yang belum memenuhi standar ISO, dan adanya double job bagi kadiv yang akan menghambat kinerja audit internal.

SIMPULAN DAN KETERBATASAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi kadiv sebagai pelaksana auditor internal di BMT Sunan Drajat telah sesuai dengan fungsi audit internal watchdog, konsultan, dan katalis. Peran kadiv dalam mengontrol kinerja internal BMT Sunan Drajat mulai dari manajemen sdm, sistem keuangan dan administrasi, pengelolaan sarana dan prasarana perusahaan, dan pengawasan terhadap produk BMT dapat mempengaruhi terhadap efektivitas kinerja perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi maksimal. Kekurangan penerapan audit internal di BMT Sunan Drajat adalah standar yang digunakan sebagai acuan merupakan standar internal perusahaan bukan standar ISO. Dan tugas kadiv di BMT Sunan Drajat yang juga merangkap posisi lain akan membuat kinerja auditor kurang maksimal dalam melakukan audit internal perusahaan.

Keterbatasan

Keterbatasan yang peneliti temukan selama penelitian adalah ketika proses wawancara selama observasi, waktu yang terbatas membuat penulis kurang bisa menggali lebih dalam mengenai penerapan audit internal di BMT Sunan Drajat. Selain itu penelitian ini juga hanya berfokus pada penerapan audit internal di BMT Sunan Drajat saja tidak sampai melakukan penilaian dan kritik terhadap penerapan dan kualitas dari hasil audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Akob, Muh., Ansir Launtu, And Irwan As. 2019. "Pengaruh Kompetensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Internal Kontrol Sebagai Variabel Intervening Muh." 20(6):161–73.
- Alim, Aris Rusydan. 2018. "Strategi Koperasi Pesantren (Kopontren) Miftahul Huda Ciamis Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pesantren."
- Amiyati, Rara Suci. 2017. "Studi Fenomenologi Pemanfaatan Koleksi Mainan Anak Di Bpad Dki Jakarta."
- Ana, Anggun Al Amaliya Reformasi. 2020. "Pengaruh Kinerja Auditor Internal Terhadap Tingkat Kepatuhan Operasional Karyawan Di Bmt Mandiri Berkah Sejahtera (Mbs) Syariah Jiwan Kabupaten Madiun." 1–106.
- Andini. 2021. "Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Fee Auditor Eksternal Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei." 03(02):46–62.
- Anggoman, Aga Rifki, Masyhad, And Tri Lestari. 2020. "Pengaruh Faktor-Faktor Audit Internal Terhadap Kinerja Staf Quality Control (Studi

- Kasus Pt. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Di Sidoarjo)." 1(September):16–23. Doi: 10.46821/Equity.V1i1.5.
- Ayu, Yessy Lovita. 2018. "Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran (Studi Fenomenologi Mengenai Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara)." 18.
- Dinda, Fagita. 2019. "Kedudukan Dan Fungsi Internal Auditor Pada Pt Bank Xxx (Persero) Tbk Kantor Wilayah Medan." (Oktober).
- Febrianti, Rini. 2019. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Perilaku Kecurangan Dan Penilaian Kinerja Karyawan Pada Koperasi." 3(2):272–82.
- Fitriana, And Muhammad Lucky Dwi Nurhadi. 2017. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt. Bank Bukopin Tbk. Cabang Bandung." 36–47.
- Hardiyanto, Arief Tri, And Amelia Megarachmawati. 2016. "Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Atas Biaya Produksi Air Minum Dalam Kemasan 240 ml Pada Pt . Aqua Golden Mississippi Tbk." 2(1):46–65.
- Ningsih, Kurnia. 2014. "Komunikasi Sosial Anak Jalanan (Studi Fenomenologi Terhadap Anak Jalanan Di Kota Makassar)." 18.
- Nissa, Izzatun, Sepky Mardian, And Nursanita Nasution. 2019. "The Determination Of Sharia Governance On Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) In Depok City." 5(2):102–22.
- Putra, Bagaskara Nur. 2019. "Analisis Efektivitas Implementasi Sistem Pengendalian Internal Dan Nilai Keislaman Di Baitul Maal Wa Tamwil Studi Empiris Pada Bmt Wilayah Jabodetabek."
- Salampessy, Acica Priyanti, And Yolanda. 2016. "Analisis Pengaruh Penerapan Audit Internal Dan Audit Eksternal Terhadap Kualitas Good Governance Oleh." 18.
- Syifa, Mutiara Nuru, And Sudradjat. 2021. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk The Effect Of Internal Audit On Company Performance At Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk." 1(2):353–66.
- Tarigan, Krisnawati Br., And Viorentine. 2021. "Peran Audit Internal , Manajemen Perusahaan Dan Pencegahan Kecurangan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt Universal- Car Rental)." 21(1):59–66.
- Tatiana, Ratu Agi Anandi, And Haryono Umar. 2018. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan (Studi Pada Pt B&KBaja Utama)." 2:79–96.
- Wulandari, Tri. 2017. "Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Standar Operasional Prosedur (Sop) Pada Pt X." 6.
- Zamzami, Faiz, Ihda Arifin Faiz, And Mukhlis. 2013. Audit Internal Konsep & Praktik. 13–50.